

# Peran Literasi Teknologi Digital dan Independensi Auditor Dalam Meningkatkan Efektivitas Pencegahan Fraud : Studi Pada BPR Delta Artha Sidoarjo

Oleh:

Sevina Surya Anggraini

Ruci Arizanda Rahayu

Progam Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Mei, 2026

# Pendahuluan

1. Fraud sebagai masalah serius di sektor keuangan dan berdampak pada kerugian finansial serta menurunnya kepercayaan public
2. Digitalisasi perbankan meningkat, namun tidak selalu diikuti dengan penguatan pengawasan internal.
3. Penelitian ini fokus pada pengaruh literasi teknologi digital dan independensi auditor terhadap efektivitas pencegahan fraud di BPR Delta Artha Sidoarjo.

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Bagaimana peran literasi teknologi digital dalam mendukung efektivitas pencegahan fraud pada BPR Delta Artha Sidoarjo?
2. Bagaimana peran independensi auditor dalam meningkatkan efektivitas pencegahan fraud pada BPR Delta Artha Sidoarjo?
3. Bagaimana peningkatan efektivitas pencegahan fraud dengan adanya peran literasi teknologi digital dan independensi auditor pada BPR Delta Artha Sidoarjo?

# Tujuan Penelitian

1. Mengkaji penerapan literasi teknologi digital auditor di BPR.
2. Mengkaji peran independensi auditor dalam pencegahan fraud.
3. Mengidentifikasi bagaimana integrasi teknologi digital dan independensi auditor meningkatkan efektivitas pencegahan fraud.

# Dasar Teori

- Agency Theory : Independensi auditor dan pemanfaatan teknologi digital menjadi alat penting untuk mengurangi asimetri informasi dan meningkatkan efektivitas pencegahan fraud.
- Fraud Triangle Theory : Literasi teknologi digital auditor dan independensi auditor berfungsi sebagai penghambat munculnya kesempatan melakukan kecurangan.

# Metode

- Pendekatan kualitatif dengan teknik observasi, dan wawancara.
- Informan auditor internal dan staf IT yang dipilih secara sengaja berdasarkan kesesuaian dengan fokus penelitian
- Validasi data menggunakan Trigulasi sumber dan metode sehingga saling melengkapi dan dapat memahami kondisi dipalangan secara menyeluruh

# Hasil

- Auditor di BPR Delta Artha Sidoarjo telah memanfaatkan teknologi digital, khususnya Core Banking System (CBS), untuk mendukung pencatatan, pelaporan, dan pemeriksaan transaksi.
- Pemanfaatan teknologi meningkatkan efisiensi dan akurasi data, namun belum optimal sebagai alat analisis dan deteksi dini fraud.
- Independensi auditor telah diterapkan dan berperan menjaga objektivitas dalam proses audit.
- Efektivitas pencegahan fraud sudah berjalan baik, namun belum optimal karena integrasi teknologi digital dan independensi auditor belum berjalan maksimal.
- Efektivitas pencegahan fraud akan meningkat apabila teknologi digital, literasi digital, dan independensi auditor diintegrasikan secara optimal.

# Pembahasan

- Teknologi digital berperan sebagai alat bantu yang menyediakan data secara cepat, akurat, dan transparan.
- Literasi teknologi digital auditor masih belum merata, sehingga fitur analitis sistem belum dimanfaatkan secara optimal.
- Independensi auditor menjaga objektivitas dalam menilai pengendalian internal dan potensi fraud.
- Audit yang dilakukan secara periodik menyebabkan pengawasan lebih bersifat detektif daripada preventif.
- Sinergi teknologi digital dan independensi auditor seharusnya mendukung pengawasan yang lebih transparan, akuntabel, dan berkelanjutan.

# Temuan Penting

- Teknologi digital telah digunakan, tetapi belum optimal sebagai alat deteksi dini fraud.
- Literasi teknologi digital menjadi faktor utama yang memengaruhi efektivitas pemanfaatan sistem.
- Independensi auditor tetap dapat dijaga melalui profesionalisme dan kepatuhan terhadap standar audit.
- Pencegahan fraud masih bergantung pada analisis manual auditor, bukan pada sistem otomatis.
- Integrasi teknologi dan independensi auditor menentukan efektivitas pengawasan.

# Manfaat

- Secara akademis : Menambah literatur mengenai hubungan literasi teknologi digital, independensi auditor, dan pencegahan fraud.
- Secara kebijakan : Menjadi dasar pertimbangan dalam menyusun strategi penguatan pengendalian internal dan pencegahan fraud di lembaga keuangan.

